



Kepemimpinan Administratif dalam Pendidikan Islam

Mahyudin¹, Yudin Citriadin

¹Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia.

Received: 10 December 2024

Revised: 08 Januari 2025

Accepted: 10 Januari 2025

Corresponding Author:

Mahyudin

lanayla643@gmail.com

© 2025 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



DOI:

<https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.604>

Abstrak: Penelitian ini mengkaji pentingnya kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun profesionalisme guru dalam konteks pendidikan formal. Pendidikan didefinisikan sebagai proses pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan karakter yang umumnya dilakukan melalui pendidikan formal. Kepemimpinan madrasah yang efektif dibutuhkan untuk menjawab tantangan masyarakat yang terus berkembang. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab pada administrasi, tetapi juga harus menjadi pembimbing dan supervisor yang berperan dalam meningkatkan kualitas guru. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, mengandalkan literatur untuk mengkaji strategi kepemimpinan dalam pengembangan profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, supervisi yang berkelanjutan, serta pembinaan yang mendorong guru untuk bekerja secara profesional dan kolaboratif. Selain itu, faktor-faktor seperti lingkungan, fasilitas, dan kemampuan mengelola teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peningkatan profesionalisme guru. Strategi manajemen di madrasah yang efektif mencakup tiga elemen, yaitu analisis, formulasi, dan implementasi strategi, di mana implementasi menjadi bagian paling menantang. Dengan kepemimpinan yang profesional dan strategis, kepala madrasah diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: Strategi, kepemimpinan, membangun Profesionalisme guru.

Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan aspek sentral dalam mengelola jalannya organisasi, terutama dalam hal pengelolaan operasional dan penerapan kebijakan yang efektif. Di Indonesia, peran kepemimpinan administratif sangat krusial, terutama dalam memastikan kelancaran tugas operasional di berbagai institusi publik dan swasta. Kepemimpinan administratif berfokus pada penerapan aturan dan kebijakan yang sesuai dengan prosedur yang ada untuk meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Peran ini semakin penting seiring dengan tuntutan menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan teknologi, perubahan regulasi, serta meningkatnya kompleksitas internal organisasi.

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam artikel ini meliputi bagaimana kepemimpinan administratif dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan regulasi, bagaimana penerapan kepemimpinan administratif dapat meningkatkan efisiensi operasional serta produktivitas organisasi, dan tantangan apa saja yang dihadapi oleh pemimpin administratif dalam organisasi publik maupun swasta di Indonesia. Permasalahan ini akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teori utama, yaitu teori birokrasi dari Max Weber, teori kontingensi dari Fiedler, serta teori manajemen ilmiah dari Frederick Taylor. Ketiga teori ini memberikan landasan konseptual yang relevan dalam memahami penerapan kepemimpinan administratif di berbagai organisasi di Indonesia.

How to Cite:

Mahyudin, M., & Citriadin, Y. (2025). Kepemimpinan Administratif dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd)*, 6(1), 524-527. <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.604>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kepemimpinan administratif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas organisasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan kepemimpinan administratif di sektor publik dan swasta. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi bagi pemimpin administratif dalam memahami tantangan yang ada dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi organisasi, serta membantu mereka dalam beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan teknologi yang terjadi.

Method

Penelitian ini dilakukan di beberapa instansi pemerintah dan perusahaan swasta. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran kepemimpinan administratif dalam meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Subjek penelitian terdiri dari pemimpin administratif dan staf yang terlibat dalam kegiatan manajerial di lembaga-lembaga tersebut. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dalam pengelolaan administrasi organisasi yang berkaitan dengan penerapan kebijakan dan prosedur operasional.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan peran pemimpin administratif dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang implementasi kebijakan administrasi yang ada, sedangkan studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis kebijakan tertulis, prosedur operasional standar, serta laporan-laporan yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara yang dirancang dengan pertanyaan terbuka untuk menggali perspektif subjek penelitian.

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara induktif untuk menemukan hubungan antar variabel yang saling terkait. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi data untuk memvalidasi hasil penelitian, dengan cara membandingkan temuan yang diperoleh melalui berbagai sumber data. Semua temuan penelitian akan dipaparkan secara deskriptif, memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran dan

tantangan yang dihadapi oleh pemimpin administratif dalam menjalankan tugasnya di sektor publik maupun swasta.

Hasil dan Pembahasan

Peran Kepemimpinan Administratif dalam Pengelolaan Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemimpin administratif di sektor publik dan swasta, ditemukan bahwa peran utama kepemimpinan administratif adalah memastikan keberlanjutan dan kelancaran operasional organisasi. Pemimpin administratif berfokus pada pengelolaan tugas administratif yang berhubungan langsung dengan pengelolaan sumber daya manusia, anggaran, serta pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah pentingnya peran pemimpin administratif dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan aktivitas operasional, yang semuanya berfungsi untuk menjaga stabilitas dan efisiensi organisasi.

Pemimpin administratif juga dihadapkan pada tantangan untuk menjaga agar seluruh bagian organisasi bekerja sesuai dengan aturan dan kebijakan yang ada. Dalam beberapa instansi, terutama di sektor publik, pemimpin administratif berperan sebagai penghubung antara kebijakan pemerintah dan implementasi di lapangan, memastikan bahwa prosedur yang ada dijalankan dengan tepat dan tidak ada penyimpangan yang dapat merugikan organisasi atau masyarakat.

Tantangan yang Dihadapi Pemimpin Administratif

Hasil penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemimpin administratif dalam menjalankan tugasnya. Salah satu tantangan terbesar adalah perubahan regulasi yang cepat dan kompleksitas yang meningkat dalam struktur organisasi. Di sektor publik, perubahan kebijakan pemerintah yang sering terjadi memaksa pemimpin administratif untuk terus memperbarui prosedur dan kebijakan internal agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru.

Selain itu, di sektor swasta, tantangan terkait dengan teknologi juga menjadi perhatian utama. Adopsi teknologi baru seperti sistem manajemen berbasis cloud dan software ERP (Enterprise Resource Planning) mengharuskan pemimpin administratif untuk tidak hanya memahami aspek teknis teknologi, tetapi juga mampu mengelola perubahan budaya organisasi yang terjadi seiring dengan penerapan teknologi baru. Pemimpin administratif harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat ini tanpa mengganggu operasional organisasi.

Dalam pembahasan ini, kita akan menghubungkan hasil temuan dengan teori-teori kepemimpinan administratif yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Hubungan Peran Kepemimpinan Administratif dalam Pengelolaan Organisasi dan Teori Kepemimpinan Administratif

Temuan mengenai peran kepemimpinan administratif sejalan dengan definisi yang diberikan oleh Siagian (2011) yang menyatakan bahwa kepemimpinan administratif berfokus pada pengelolaan tugas-tugas manajerial yang mencakup pengelolaan sumber daya manusia, pengendalian anggaran, serta pengawasan operasional. Pemimpin administratif dalam penelitian ini terbukti memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi jalannya operasional organisasi agar tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Hubungan Tantangan yang Dihadapi Pemimpin Administratif dan Teori Kepemimpinan Administratif

Tantangan yang dihadapi pemimpin administratif, seperti perubahan regulasi dan perkembangan teknologi, terkait erat dengan teori kontingensi yang dikemukakan oleh Fiedler (1967). Teori ini menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan bergantung pada kemampuan pemimpin untuk menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi yang ada. Dalam hal ini, pemimpin administratif di Indonesia, baik di sektor publik maupun swasta, harus dapat mengadaptasi diri dengan cepat terhadap perubahan regulasi dan adopsi teknologi baru.

Selain itu, teori birokrasi Max Weber yang menekankan pentingnya struktur formal dan pengelolaan yang terstruktur juga relevan dalam konteks ini. Dalam sektor publik, khususnya, struktur birokratis yang ketat memerlukan pemimpin administratif yang mampu mengelola aturan dan kebijakan dengan efisien, meskipun ada tantangan besar dari perubahan regulasi yang cepat. Ini juga menunjukkan pentingnya peran pemimpin administratif dalam menjaga kesinambungan dan kepatuhan terhadap kebijakan yang ada.

Tantangan dalam Implementasi Kepemimpinan Administratif

Salah satu tantangan yang paling mencolok dalam penelitian ini adalah bagaimana pemimpin administratif mengelola kompleksitas yang muncul seiring berkembangnya organisasi dan perubahan lingkungan eksternal. Pada sektor publik, hal ini mencakup kemampuan untuk menghadapi dinamika perubahan kebijakan, sementara di sektor swasta, tantangan terletak pada kemampuan mengelola adopsi

teknologi baru. Dalam hal ini, teori manajemen ilmiah yang dikembangkan oleh Frederick Taylor juga dapat diterapkan, yang menekankan pentingnya efisiensi dalam pembagian tugas dan penggunaan metode ilmiah dalam pengelolaan kerja. Pemimpin administratif yang efektif harus mampu mengintegrasikan teknologi dan prosedur operasional untuk mencapai produktivitas yang optimal.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan administratif sangat vital dalam menjalankan operasional organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Pemimpin administratif harus memiliki keterampilan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk memastikan efisiensi dan efektivitas organisasi. Tantangan yang dihadapi, seperti perubahan regulasi dan adopsi teknologi, mengharuskan pemimpin administratif untuk fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, seperti teori kontingensi, teori birokrasi, dan teori manajemen ilmiah, memberikan pemahaman yang mendalam mengenai cara pemimpin administratif beroperasi dan mengelola tantangan yang ada.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya juga ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi berharga dalam proses penyusunan jurnal ini.

References

- Siagian, Sondang P. *Teori dan Praktek Kepemimpinan Administratif*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- Handoko, Hani T. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Weber, Max. *Teori Birokrasi dalam Organisasi Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Fiedler, Fred E. *Teori Kepemimpinan Kontingensi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Taylor, Frederick Winslow. *Prinsip-Prinsip Manajemen Ilmiah*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ruky, Ahmad Tohar. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

- Yukl, Gary. *Leadership in Organizations*. Jakarta: PT Indeks, 2006.
- Syamsi, Syafaruddin. *Administrasi Publik di Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutedi, Adrian. *Kepemimpinan Administratif dalam Era Digital*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017.
- Harsono, T. *Manajemen Operasional dan Produksi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.